

RINGKASAN

Kecamatan Pataruman merupakan salah satu kecamatan penghasil produksi terbesar dengan rata-rata produktivitas/luas tanam tertinggi yang ada di Kota Banjar, namun sebagian besar usahatani padi sawah belum mampu memproduksi padi sesuai standar budidayanya sehingga menyebabkan produksi usahatani kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh benih, pupuk, tenaga kerja, luas lahan, umur, dan pendidikan terhadap produksi pada usahatani padi sawah di Kecamatan Pataruman, Kota Banjar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 petani padi sawah menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara berdasarkan kuisioner, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan regresi linear berganda fungsi Cobb-Douglass.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) benih berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah, (2) pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah, (3) tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah, (4) luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah, (5) umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah, (6) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi sawah di Kecamatan Pataruman, Kota Banjar.

Implikasi dari penelitian ini adalah dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah petani seharusnya memperhatikan benih yang digunakan dengan kualitas terjamin bagus agar hasil produksinya lebih baik, pupuk yang digunakan petani perlu diperhatikan keseimbangannya sesuai dengan standar operasional agar hasilnya maksimal, jumlah tenaga kerja perlu ditingkatkan sesuai dengan luas lahan dan standar operasional, petani yang mengalami penyusutan luas lahan lebih memanfaatkan lahan dengan cara memerhatikan faktor produksi seperti penggunaan benih dan pupuk sesuai dengan standar operasional, petani dengan pengalaman yang terbatas perlu ditingkatkan melalui penyuluhan dan pendampingan petugas, dan petani dengan lama pendidikan yang rendah perlu ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan informal seperti penyuluhan, sekolah lapang, dan yang lainnya agar mampu menerapkan teknologi baru.

Kata Kunci : Produksi, benih, pupuk, tenaga kerja, luas lahan, umur, dan pendidikan.

SUMMARY

Pataruman District is one of the largest producing districts with the highest average productivity/planting area in Banjar City, but most rice paddy farmers have yet to be able to produce rice according to their cultivation standards, causing suboptimal agricultural production. This study aims to analyze the effect of seeds, fertilizers, labor, land area, age, and education on production in paddy rice farming in Pataruman District, Banjar City. The sample used in this study was 97 rice farmers using simple random sampling. Data collection techniques use observation methods, interviews based on questionnaires, and documentation. Technical data analysis using multiple linear regression of Cobb-Dougllass functions.

Based on the results of research and data analysis shows that: (1) seeds has a significant effect on rice production, (2) fertilizer has a significant effect on rice production, (3) labor does not has a significant effect on rice production, (4) land area has a significant effect on rice production, (5) age does not has a significant effect on rice production, (6) education has a significant effect on rice production in the sub-district Pataruman, Banjar City.

The implication of this study is that to increase rice production, farmers should pay attention to the seeds used with good guaranteed quality so that their production results are better, the fertilizers used by farmers need to be balanced by operational standards so that the results are maximized, the number of workers needs to be increased by land area and operational standards, farmers who experience shrinkage in the land area use more land using Taking into account production factors such as the use of seeds and fertilizers by operational standards, farmers with limited experience need to be improved through counselling and officer assistance, and farmers with low education need to be improved through informal education such as counselling, field schools, and others to be able to apply new technology.

Keywords: Production, seeds, fertilizer, labor, land area, age, and education.